BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian global saat ini mendapatkan pukulan yang sangat keras karena pertumbuhan industri di era globalisasi dan persaingan bisnis yang sangat besar. Semua bisnis dituntut untuk mengembangkan usahanya dengan semaksimal mungkin karena kemajuan teknologi yang sangat maju. Banyak perusahaan baru bermunculan dan banyak perusahaan lama mengalami kemunduran sebagai akibat dari persaingan yang sangat kuat. Hal ini disebabkan karena terjadinya pandemi yang menyebar di hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Virus tersebut ditemukan pada bulan Desember 2019 di Kota Wuhan Tiongkok. Virus Covid-19 ini dengan cepat menyebar ke seluruh dunia termasuk di Indonesia (Riftiasari dan Sugiarti, 2020). Di Indonesia kasus pertama yang terkonfirmasi covid-19 yaitu pada awal bulan Maret 2020, kemudian statistik peningkatan kasus pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 terus menerus mengalami peningkatan dari hari ke hari. Data per tanggal 12 Juli 2020 lalu, pemerintah Indonesia mengumumkan angka kasus terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 75.699 kasus padahal ini masih berjalan dalam kurun waktu 3 bulan lamanya dari pertama munculnya kasus Covid-19 di Indonesia (Azhari dan Whyudi, 2020).

(Aprilia Nurmasari, 2020) menyatakan Pandemi merupakan kejadian penyakit yang mendunia dan menyebar dengan cepat. Pandemi juga bisa terjadi di mana-mana. Pandemi diklasifikasikan sebagai penyakit menular yang memiliki tingkat infeksi yang tinggi dan berlangsung lama. Virus COVID-19 menyerang sistem pernafasan dan menyebabkan gangguan pernafasan ringan hingga berat, infeksi paru, dan kematian. COVID-19, juga dikenal sebagai corona virus, adalah penyakit menular yang disebabkan oleh corona virus. Virus ini pertama kali ditemukan pada akhir tahun 2019. Virus ini mudah berkembang dan menyerang orang yang sehat, bahkan mereka yang pernah sakit. Seperti

yang kita ketahui, COVID-19 telah menyebar secara global dan telah membunuh banyak orang di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu dampak pandemi COVID-19 terhadap Indonesia, penurunan ekonomi yang signifikan, pasti akan berdampak pada ekonomi global, bukan hanya Indonesia.

Dalam menyikapi penyebaran Covid-19 yang makin meningkat pemerintah pusat bersama pemerintah daerah membuat kebijakan dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang disingkat dengan PSBB agar menekan penyebaran virus tersebut. Kebijakan itu mengatur kegiatan ekonomi dan kegiatan sosial masyarakat dengan menutup fasilitas publik seperti mall, tempat rekreasi, bioskop, tempat karaoke, tempat ibadah dan lain sebagainya.

Pandemi COVID-19 menurunkan pendapatan masyarakat, yang mengurangi permintaan dan daya beli. Karena penurunan daya beli membuat produk sulit dijangkau oleh masyarakat, banyak perusahaan menghadapi masalah karena laba menurun seiring dengan harga bahan baku meningkat. Di tengah pandemi, harga bahan baku naik, yang meningkatkan biaya produksi. Hal ini menyebabkan perencanaan bisnis gagal, yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Manajemen perusahaan harus mengambil keputusan yang tepat dan meminimalkan risiko dengan menganalisis kinerja keuangan selama pandemi COVID-19. Kinerja keuangan sebagian besar tergantung pada kualitas manajemen yang dipakai agar tercapainya tujuan suatu bisnis. Oleh karena itu, untuk mengukur kinerja keuangan dibutuhkan analisis terhadap laporan keuangan.

Pasca pandemi covid-19, emiten sektor konsumen khususnya produsen bahan makanan dan minuman diperkirakan akan terus bertumbuh positif mengingat selama pandemi berlangsung permintaan terhadap produk tersebut tak lantas menurun. Dengan ditetapkannya era New Normal dimana masyarakat tetap bisa melakukan aktivitas normal dengan penerapan protokol kesehatan, maka diharapkan pertumbuhan akan meningkat pesat di tahun selanjutnya dan berimbas pada kinerja

keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Setiap Badan Usaha atau perusahaan, tentunya akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas badan usaha atau perusahaan, maka kelangsungan hidup badan usaha atau perusahaan tersebut akan lebih terjamin (S.Hermuningsih, 2012).

Sebagian besar perusahaan di Indonesia mengalami penurunan penjualan pada Juni 2020, kecuali sektor informasi dan komunikasi. Hal tersebut dikarenakan selama pandemi COVID-19 hampir sebagian besar kegiatan masyarakat dilakukan secara daring, sehingga kebutuhan dan permintaan atas produk atau layanan digital maupun telekomunikasi mengalami peningkatan. Tidak sedikit pula perusahaan yang mengambil langkah mengurangi beban tenaga kerja dalam menghadapi krisis akibat pandemi ini (Doarest dan Kamphuis, 2020).

Sub sektor makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sub sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut. Barang konsumsi menjadi industri yang penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Alasan pemilihan sub sektor makanan dan minuman adalah karena saham tersebut saham-saham tidak rentan dengan krisis moneter atau ekonomi, dibandingkan dengan sub sektor lain karena dalam kondisi apapun sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan oleh konsumen, sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi Masyarakat. Sektor industri FMCG (Fast Moving Consumer Good) di Indonesia sedang berkembang karena meningkatnya berbagai macam kebutuhan manusia, yang menghasilkan permintaan pasar untuk produk berkualitas dengan waktu pemenuhan yang relatif singkat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return On Assets (ROA) PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood CBP Sukses

Makmur Tbk di era New Normal, karena keduanya merupakan perusahaan FMCG terbesar di Indonesia pada tahun 2021.

Merujuk pada penelitian (Fatimah, Prihastiwi, dan Islamiyatun , 2021) terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 pada beberapa perusahaan di berbagai sektor, termasuk sektor transportasi dan perusahaan LQ45. Sementara itu, penelitian (Raden Roro Fara Diba, Eka Sudarmaji, dan M. Rubiul Yatim, 2023) tentang Analisa Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 pada PT. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2018-2021 yang menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 pada beberapa perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT MAYORA INDAH TBK DAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2019-2022".

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah yang telah diberikan, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?
2. Apakah Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?
3. Apakah DER dan EPS berpengaruh terhadap ROA pada PT. Mayora Indah Tbk dengan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Return on Assets (ROA) PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh DER dan EPS terhadap ROA kedua Perusahaan tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat yang memberikan kontribusi kepada banyak pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Dunia Akademik
Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama di masa yang akan datang.
2. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih mudah menganalisis kinerja keuangan.
3. Bagi Masyarakat Umum
Memberikan informasi kepada masyarakat untuk mengetahui bagaimana menganalisis pada PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan, pelengkap, referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk

E. Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas tiga bab, masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan dengan materi yang sebagian besar melengkapi proposal penelitian. Bab ini memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan penulisan sistem.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang mendasari penelitian, tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat tentang metode penelitian yang menjelaskan dimana dan kapan penelitian dilakukan, jenis penelitian yang digunakan, jenis data yang digunakan, populasi penelitian dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai objek yang diteliti dan membahas rumusan masalah berdasarkan data serta teori yang telah dijelaskan pada tujuan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini, menjelaskan kesimpulan yang didapatkan hasil dari penelitian serta saran terkait dengan peserta dari hasil penelitian yang diperoleh.